

BAB II

GAMBARAN UMUM PMI KOTA YOGYAKARTA

Pada bab ini berisi penjelasan tentang gambaran umum dari objek penelitian, yaitu UDD PMI Kota Yogyakarta, yang diantaranya berisi sejarah berdirinya PMI, Logo PMI, Visi dan Misi, Tugas dan fungsi pokok UDD PMI Kota Yogyakarta serta lokasi penelitian.

A. Sejarah Berdirinya PMI Kota Yogyakarta

Pada tanggal 3 September 1945 tepatnya tujuh belas hari setelah proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945, perintah untuk membentuk suatu badan Palang Merah Nasional dikeluarkan oleh Presiden Soekarno. Saat itu Menteri Kesehatan Republik Indonesia Kabinet I, yaitu Dr. Buntaran membentuk panitia 5 pada tanggal 5 September 1945, panitia tersebut beranggotakan yaitu dr. Moechtar sebagai Ketua, dr. Bahder Djohan sebagai sekretaris serta dr. Sitanala, dr. Djohana dan dr. Marzoeki sebagai anggota.

Akhirnya pada tanggal 17 September 1945 perhimpunan Palang Merah Indonesia berhasil dibentuk. PMI mendapat pengakuan secara Internasional pada tahun 1950 karna membantu korban perang revolusi kemerdekaan Republik Indonesia dan pengembalian tawanan perang sekutu maupun Jepang . karna pengakuan internasional yang didapat akhirnya Palang Merah Indonesia disahkan keberadaannya secara nasional melalui Keppres No.25 Tahun 1959 dan kemudian diperkuat dengan Keppres No.246 tahun 1963. Sampai saat ini, PMI telah berdiri di 33 Provinsi, 371 Kabupaten/Kota dan 2.654 Kecamatan

(data per-Maret 2010). PMI mempunyai hampir 1,5 juta sukarelawan yang siap melakukan pelayanan pada masa awal perkembangannya, peranan PMI cabang Yogyakarta lebih banyak ditekankan untuk menangani bidang yang berhubungan dengan perang dan akibatnya, setelah perang kemerdekaan di Indonesia selesai, PMI cabang Yogyakarta yang membantu menangani dan menolong umat manusia yang sedang menderita akibat perang mengarahkan perhatiannya ke bidang-bidang lain yang dapat dikerjakan, diantaranya yaitu membantu korban kecelakaan dan bencana alam. Pada masa itu kepala PMI cabang Yogyakarta dijabat oleh Dr. Martoehoesodo dan kegiatan-kegiatannya dipusatkan di Markas Cabang PMI di Jalan Gondokusuman No. 14 Yogyakarta.

Kegiatan-kegiatan PMI cabang Yogyakarta mengalami peningkatan dengan dibentuknya bagian-bagian yang diperlukan PMI. Sebagai perhimpunan yang melaksanakan tugas-tugas kepalangmerahan berdasarkan pada ketetapan pemerintah RIS No. 25 tahun 1950, PMI kedepannya terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan zaman, dasar-dasar palang merah yang tidak membedakan Bangsa, Ras, Agama, Pandangan Politik, maupun golongan memudahkan pekerjaan PMI untuk membantu umat manusia yang memerlukan pertolongan dimana saja. PMI sebagai badan sosial yang dibentuk untuk meringankan penderitaan manusia, baik pada masa damai maupun perang, telah mempunyai andil yang besar dalam perjuangan kemerdekaan. Saat ini PMI Cabang Yogyakarta bermarkas di Jl. Tegalendu No. 25 Kotagede Yogyakarta 55172, sesuai dengan AD ART PMI Tahun 2009 penyebutan PMI Cabang Kab/Kota Menjadi PMI Kab/Kota.

B. Logo Palang Merah Indonesia

Gambar 2.1 : Logo PMI



Palang Merah Indonesia

Sumber:<http://mis.PMI.or.id/web/>

C. Visi dan Misi PMI Kota Yogyakarta

1. Visi PMI Kota Yogyakarta

Palang Merah Indonesia siap dan mampu dalam menyediakan pelayanan kepalangmerahan sebagaimana yang ditentukan dalam konvensi Jenewa pada tahun 1949 yang telah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1958 melalui UU No.59. dengan berpegang teguh pada 7 prinsip dasar gerakan internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah yaitu Kemanusiaan, Kesukarelaan, Kenetralan, Kesamaan, Kemandirian, Kesatuan dan Kesemestaan.

2. Misi PMI Kota Yogyakarta

- a. Menyebarkan, mendorong dan mengembangkan aplikasi secara konsisten dan sesuai dengan 7 prinsip dasar gerakan internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah.
- b. Melaksanakan penguatan akan kemampuan organisasi secara berkelanjutan, agar mampu melaksanakan tugas tugas sebagai berikut.
 - 1) Pelayanan dan penanggulangan bencana
 - 2) Bantuan dalam bidang kesehatan, termasuk pelayanan pada

kesehatan masyarakat.

- 3) Pengelolaan transfuse darah secara professional
- 4) Dukungan dalam bidang HIV/AIDS yang mencakup usaha preventif, anti stigma dan diskriminasi serta dukungan kepada ODHA dan keluarganya.
- 5) Mendorong, memotivasi dan menggerakkan masyarakat terutama para generasi muda dalam aksi kesukarelaan.
- 6) Pengembangan dan penguatan kapasitas organisasi diseluruh jajaran PMI guna meningkatkan kualitas potensi SDM, dan demi terwujudnya visi dan misi PMI secara berkesinambungan.

D. Tugas Pokok dan Fungsi Unit Donor Darah PMI Kota Yogyakarta

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 18 Tahun 1980, pemerintah Indonesia memberikan tugas khusus kepada Palang Merah Indonesia untuk menyelenggarakan Upaya Kesehatan Transfusi Darah (UKTD). Tugas ini dilaksanakan secara sendiri, otonom dengan bimbingan, pengawasan dan pembinaan, baik oleh jajaran kepengurusan PMI ataupun jajaran Departemen Kesehatan. Kegiatan ini mencakup:

1. Pemilihan (seleksi) penyumbang darah
2. Penyadapan darah
3. Penyimpanan darah
4. Pendistribusian darah

Selain melaksanakan tugas tugas diatas, Unit donor darah PMI Kota Yogyakarta memiliki sebuah program Pengerahan dan Pelestarian Donor

Darah Sukarela (P2D2S), dimana program ini dibentuk dengan maksud untuk menghimbau masyarakat agar melakukan donor darah sukarela, bukan hanya masyarakat tetapi juga institusi-institusi dihimbau agar ikut berpartisipasi dalam menyelenggarakan kegiatan donor darah sukarela, selain menghimbau UDD PMI Kota Yogyakarta juga bertugas melestarikan para pendonor darah yang lama untuk tetap rutin melakukan donor darah dua bulan sekali,, selain itu UDD PMI Kota Yogyakarta juga bertugas untuk memberikan apresiasi kepada para pendonor tetap atas jasa yang telah mereka lakukan untuk kemanusiaan.

E. Target Sasaran Program Donor Darah

Untuk mencapai tujuan terpenuhinya jumlah stok darah di PMI Kota Yogyakarta, program donor darah melibatkan masyarakat yang memenuhi kualifikasi atau syarat syarat untuk menjadi pendonor darah, yaitu antara lain:

1. Sehat jasmani dan rohani
2. Berat badan minimal 50 kg
3. Umur 17 – 60 tahun (umur diatas 60 tahun bisa donor jika sudah rutin donor)
4. Tekanan darah sistolik 160/100 mmHg dan diastolic 110/70 mmHg
5. Tidak minum obat dalam 5 hari terakhir
6. Tidak menderita sakit darah rendah, darah tinggi, diabetes, jantung, liver, hepatitis, Shypilis, HIV dll.
7. Bagi wanita tidak sedang dalam masa menyusui atau dalam menstruasi (minimal 5 hari sesudah/sebelum masa menstruasi)

F. Kegiatan UDD PMI Kota Yogyakarta

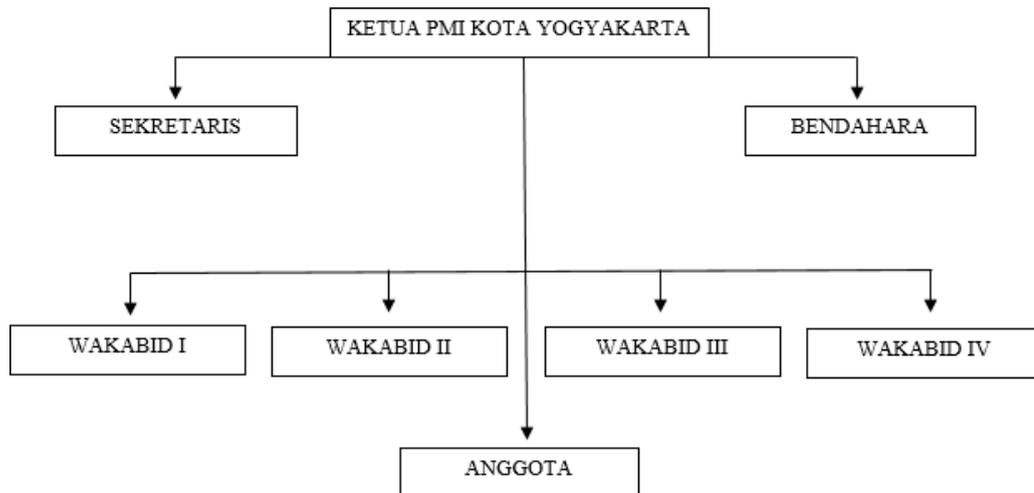
Dalam rangka untuk mempromosikan program donor darah kepada seluruh masyarakat di Yogyakarta, dengan tujuan untuk menarik masyarakat agar mendonorkan darahnya unit donor darah PMI kota Yogyakarta memiliki beberapa kegiatan rutin diantaranya yaitu :

1. Bekerja sama dengan instansi-instansi baik itu pemerintahan ataupun swasta dalam menggalangkan kegiatan donor darah.
2. Bekerja sama dengan media baik itu online ataupun cetak untuk mengiklankan dan menginformasikan program donor darah kepada masyarakat.
3. Menginformasikan kegiatan donor darah di sosial media UDD PMI Kota Yogyakarta.
4. Memberikan pelayanan terbaik kepada para pendonor darah yang datang.
5. Memberikan jaminan fasilitas kepada para pendonor darah tetap PMI Kota Yogyakarta.

G. Struktur Organisasi PMI Kota Yogyakarta

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Pengurus PMI Kota Yogyakarta Periode 2016-2021



Sumber: Dokumen PMI Kota Yogyakarta tahun 2016

Surat Keputusan Pengurus Provinsi PMI DIY tanggal 30 Oktober 2017 Nomor: 27/02.05/KEP PMI DIY/ KPTS/X/2017 tentang pengesahan penataan kembali pengurus PMI Kota Yogyakarta periode 2016-2021 dengan susunan sebagai berikut:

Susunan Pengurus

Ketua : Prof. Dr. dr. KRT. Adi Heru Husodo, MSC, DCN, DLSHTM, PKK
(Penanggung jawab organisasi)

Wakabid I : DR. Drg. H. Ahmad Syaify, Sp.Perio (K)
(Bidang Yansoskesmas, UTD, Klinik/Rumah Sakit)

Wakabid II : Edy Buwono Eko Nugroho

(Bidang Organisasi, PMI Kecamatan, Hukum dan Legal Aspect dan Transposisi)

Wakabid III : dr. Citra Indriani, MPH.

(Bidang Diklat, SDM, Relawan dan Non Relawan)

Wakabid IV : Munif Tauchid, S.Psi

(Bidang Penanggulangan Bencana dan Konflik, Komunikasi dan Humas)

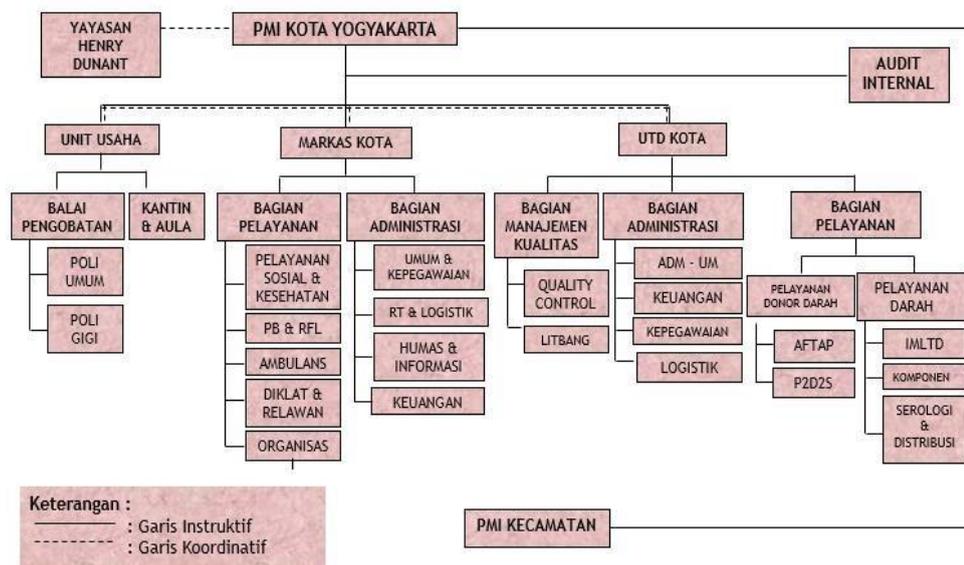
Sekretaris : A. Lilik Kurniawan

Bendahara : Ag. Gatot Bintoro

Anggota : FX. Supardi

Gambar 2.3

Bagan Struktur PMI Kota Yogyakarta



Sumber: Dokumen PMI Kota Yogyakarta tahun 2010

H. Lokasi Unit Donor Darah PMI Kota Yogyakarta

UDD PMI Kota Yogyakarta merupakan salah satu UDD yang ada di Provinsi DIY, UDD PMI Kota Yogyakarta siap melayani masyarakat yang ingin melakukan donor darah selama 24 jam.

- a. Nama : Unit Donor Darah (UDD) PMI Kota Yogyakarta
- b. Alamat : Jl. Tegalgendu No. 25 Kotagede Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55172.
- c. Telepon : 0857-4155-0000
- d. Email : uddkotayk@yahoo.com